
PELATIHAN PENANGANAN CARDIAC ARREST (HENTI JANTUNG) DENGAN MENGGUNAKAN METODE BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) BAGI PENGEMUDI OJEK ONLINE SE KOTA MEDAN

¹Dwi Lunarta D. S. Siahaan[✉], ¹Jadeny Sinatra, ²Diani Nazma, ³Andriamuri P. Lubis, ³Qodri F. Tanjung, ⁴John Frans Sitepu, ³Tasrif Hamdi, ⁵Irfan Hamdani, ⁵M. Jalaluddin A. Chalil, ⁵Andri Yunafri, ³Sinta Irina, ³Cut M. Zainumi, ³Wulan Fadinie, ³Ester L. R. Silaen, ⁶Boyke M. Simbolon, ¹Jekson M. Siahaan, ¹Hadyanto Lim, ¹Endy Juli Anto, ¹Paul S. M. L. Tobing, ¹Surjadi Rimbun, ¹Eka Samuel P. Hutasoit, ¹Ronald T. H. Tambunan, ¹Juliyanti Tarigan, ¹Kezia Stephanie S., ¹Karen Natalie S.

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

²Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

³Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

⁴Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia

⁵Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

⁶Fakultas Kedokteran, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Email: rinasiahaan72@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol4No2.pp188-193>

ABSTRACT

Cardiac Arrest is the leading cause of death in the world including Indonesia, which can occur anytime and anywhere. The causes vary, ranging from fatigue, underlying health conditions, to traffic accidents. Basic Life Support (BLS) is the initial step that can be taken to restore respiratory and circulatory function in individuals experiencing respiratory or cardiac arrest. It is important for online motorcycle taxi drivers to possess these skills, as they often spend time on the road and interact with various people in different situations. Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif (PERDATIN) North Sumatra Branch concluded a series of Kursus Penyegar dan Penambah Ilmu Anestesia (KPPIA) by providing basic life support training to 521 public transport or online motorcycle taxi drivers in the city of Medan on September 29, 2024. Held at the Gedung Serba Guna of the North Sumatra Provincial Government, the participants were divided into 52 groups guided directly by anesthesiologist specialists as instructors. By providing this education and training, they can be better prepared to face emergency situations on the road, thereby enhancing safety and service for passengers.

Keyword: Basic Life Support (BLS), Online Motorcycle Taxi Drivers, Training.

ABSTRAK

Cardiac Arrest atau Henti Jantung adalah penyebab utama kematian di dunia termasuk Indonesia, yang dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Penyebabnya bervariasi, mulai dari kelelahan, penyakit bawaan, hingga kecelakaan lalu lintas. Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah langkah awal yang bisa dilakukan untuk memulihkan fungsi pernapasan dan sirkulasi pada individu yang mengalami henti napas atau henti jantung. Penting bagi pengemudi ojek online untuk memiliki keterampilan ini karena mereka sering berada di jalan dan berinteraksi dengan berbagai orang dalam berbagai keadaan. Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (PERDATIN) Cabang Sumatera Utara, menutup rangkaian Kursus Penyegar dan Penambah Ilmu Anestesia (KPPIA) dengan memberi pelatihan bantuan hidup dasar kepada 521 pengemudi kendaraan umum atau ojek online se kota Medan pada tanggal 29 September 2024. Berlokasi di Gedung Serba Guna Pemprov Sumut, para peserta dibagi menjadi 52 kelompok yang dibimbing langsung oleh dokter spesialis anestesi sebagai

instruktur. Dengan memberikan edukasi dan pelatihan ini, mereka dapat lebih siap menghadapi situasi darurat di jalan, sehingga meningkatkan keselamatan dan pelayanan kepada penumpang.

Kata Kunci: Bantuan Hidup Dasar, Pengemudi Ojek Online, Pelatihan.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang, kehadiran ojek online telah menjadi bagian integral dari sistem transportasi di berbagai kota besar. Para pengemudi ojek online tidak hanya berperan sebagai penyedia jasa transportasi, tetapi juga sebagai garda terdepan dalam situasi darurat di jalan raya. Mengingat tingginya mobilitas dan interaksi mereka dengan masyarakat, pengemudi ojek online memiliki potensi besar untuk menjadi first responder dalam kejadian-kejadian gawat darurat, seperti kejadian henti jantung.

Cardiac arrest atau henti jantung adalah kondisi medis yang sangat serius dimana jantung tiba-tiba berhenti berdetak secara efektif sehingga mengganggu aliran darah ke seluruh tubuh. Ini merupakan keadaan darurat medis yang jika tidak segera ditangani, dapat menyebabkan kematian dalam hitungan menit karena aliran darah ke otak dan organ vital lainnya terhenti. Henti jantung dapat terjadi secara tiba-tiba dan sering kali tanpa peringatan, dapat terjadi dimana saja dan kapan saja (Grasner et al., 2024).

Henti jantung merupakan penyebab utama kematian yang sangat mendadak dan seringkali tidak terduga. Di dunia, penyakit jantung menjadi penyebab kematian terbesar, sebanyak 13% dari total seluruh kematian. Sejak tahun 2000, terdapat peningkatan yang signifikan pada angka kematian akibat penyakit jantung yaitu meningkat dari 2,7 juta menjadi 9,1 juta pada tahun 2021 (WHO, 2024). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa penyakit kardiovaskular, termasuk penyakit jantung, merupakan penyebab kematian tertinggi di Indonesia, dengan angka mencapai 19,42% pada tahun 2023. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan penyebab kematian lainnya seperti stroke (14,38%) dan kanker (13,60%). Lebih memprihatinkan lagi, tren kematian akibat jantung di Indonesia menunjukkan peningkatan yang mengkhawatirkan. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)

menunjukkan bahwa prevalensi penyakit jantung di Indonesia meningkat dari 0,5% pada tahun 2013 menjadi 1,5% pada tahun 2018 (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Penyebab henti jantung dapat bervariasi, mulai dari kelelahan, penyakit jantung itu sendiri, hingga kecelakaan lalu lintas (Geisinger, 2022; Kementerian Kesehatan RI, 2013). Kecelakaan bisa terjadi kapan saja, dimana saja dan bisa menimpa siapa saja. Umumnya kecelakaan merupakan penyebab utama trauma yang kemudian menyebabkan kematian. Cedera dan kematian akibat kecelakaan lalu lintas telah menjadi masalah yang sangat serius. Prevalensi cedera meningkat dibandingkan Riskesdas 2007 dengan data Riskesdas 2013, yang menyebabkan 40,6 persen kecelakaan sepeda motor, sebagian besar laki-laki dan berusia 15-24 tahun. Proporsi cedera akibat kecelakaan transportasi darat (sepeda motor dan kendaraan lain) meningkat dari 25,9 persen menjadi 47,7 persen (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Jika para korban kecelakaan lalu lintas tidak segera ditangani dengan cepat dan tepat, kondisi mereka akan semakin parah atau bahkan menyebabkan kematian. Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan suatu upaya atau tindakan kegawatdaruratan dengan tujuan untuk menyelamatkan nyawa seseorang yang masih mempunyai harapan hidup saat mengalami henti jantung atau henti napas, dan menghindari kecacatan. Tindakan ini dapat dilakukan oleh orang awam (*bystander*) sebelum paramedis atau tim medis datang ke lokasi kecelakaan. Pada umumnya sejak panggilan sampai tim medis tiba di lokasi memakan waktu sekitar 7-8 menit. Untuk setiap menit yang berlalu tanpa dilakukan BHD pada korban dengan henti jantung, angka keselamatan berkurang 7-10%. Penanganan yang dilakukan sejak awal yaitu dalam 3-5 menit setelah kolaps, akan meningkatkan angka harapan hidup hingga 49-75% (Ibrahim, 2007).

Pengemudi ojek online dapat memainkan peran penting dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di situasi darurat, terutama karena mobilitas dan kecepatan mereka dalam mencapai lokasi kejadian. Pengemudi ojek online sering berada di jalanan dan berpotensi menjadi saksi pertama di lokasi kecelakaan atau kondisi darurat seperti serangan jantung. Pengenalan cepat terhadap kondisi seperti henti jantung atau kecelakaan adalah langkah pertama dalam BHD. Setelah mengenali keadaan darurat, pengemudi dapat segera menghubungi layanan darurat dan memberikan informasi lokasi secara tepat, karena mereka sering familiar dengan area mereka bekerja. Pengemudi ojek online juga dapat membantu mengamankan area sekitar lokasi kecelakaan, seperti mengarahkan lalu lintas agar tidak menambah risiko cedera lebih lanjut pada korban (Nazma et al., 2023).

Namun, sebagian besar pengemudi ojek online belum dibekali dengan keterampilan pertolongan pertama yang memadai. Hal ini dapat menjadi kendala serius ketika mereka dihadapkan pada situasi darurat medis di lapangan. Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) menjadi sangat penting untuk membekali para pengemudi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelamatkan nyawa dalam situasi kritis. Untuk itu Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (PERDATIN) Cabang Sumatera Utara menyelenggarakan pelatihan BHD untuk 521 pengemudi ojek online se Kota Medan sebagai penutup rangkaian acara Kursus Penyegar dan Penambah Ilmu Anestesia (KPPIA) yang diadakan di Medan.

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan bakti sosial dari PkM. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012), disamping dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma perguruan tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lain, serta melibatkan segenap sivitas

akademika, yakni: dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan (Anto et al., 2022).

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat awam khususnya pengemudi ojek online apabila menemukan seseorang mengalami henti nafas dan henti jantung serta cara mengenali dan menangani sesuai dengan kondisi orang tersebut, sebelum petugas medis datang (Nazma et al., 2024).

MANFAAT KEGIATAN

Adapun manfaat kegiatan ini adalah dengan memberikan pelatihan Bantuan Hidup Dasar kepada pengemudi ojek online, diharapkan dapat tercipta jaringan responden terlatih yang tersebar luas di berbagai wilayah kota. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan keselamatan para pengemudi dan penumpang, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan darurat di masyarakat secara keseluruhan, dimana mereka menjadi penolong pertama (*first responder*) ditengah-tengah komunitas. Tindakan cepat dalam menit-menit awal, terutama dalam kasus henti jantung, dapat mengurangi risiko kematian ataupun kerusakan otak.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan penanganan cardiac arrest (henti jantung) dengan menggunakan teknik Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi pengemudi ojek online se kota Medan ini dilaksanakan pada tanggal 29 September 2024, berlokasi di Gedung Serba Guna Pemprov Sumatera Utara Jl. Williém Iskandar No.9, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Awalnya panitia membagikan selebaran ataupun brosur mengenai detail teknis pelaksanaan pelatihan kepada para koordinator ataupun penanggung jawab setiap pengemudi ojek online, dari semua aplikasi ojek online seperti Gojek, Grab dan Shopee Food. Lalu mereka akan mendata siapa saja anggotanya yang bersedia ikut pelatihan. Pada hari kegiatan berlangsung, para peserta akan mendaftar sambil menunjukkan KTP masing-masing. Kemudian panitia akan merekapitulasi jumlah total pendaftar dengan target minimal 500 orang. Ternyata pada batas

akhir pendaftaran terkumpul sebanyak 521 orang pengemudi ojek online dari seluruh pelosok kota Medan.



Gambar 1. Peserta dibagi Menjadi Kelompok-Kelompok

Setelah semua peserta pelatihan berkumpul di Ruang Serba Guna, panitia membagi mereka menjadi 52 kelompok dengan 10 orang peserta tiap kelompok. Untuk setiap kelompok disediakan 1 boneka manekin sebagai alat peraga untuk BHD terutama untuk melatih Resusitasi Jantung Paru (RJPO). Boneka manekin memungkinkan simulasi realistis, sehingga peserta dapat merasakan bagaimana melakukan tindakan pertolongan dengan benar, termasuk melakukan kompresi yang efektif. Dengan alat peraga ini, setiap peserta dapat mempraktikkan keterampilan yang diajarkan, memperbaiki kesalahan, dan menguasai teknik BHD sebelum diterapkan dalam situasi nyata.

Instruktur pelatihan ini adalah dokter spesialis anestesi dibantu oleh PPDS (Peserta Program Pendidikan Spesialis) Anestesi Fakultas Kedokteran USU. Pada sesi awal, koordinator seluruh instruktur memberikan panduan langkah demi langkah tentang teknik BHD melalui pemutaran video, termasuk cara melakukan kompresi dada yang benar, kecepatan dan kedalaman kompresi, serta cara memberikan napas buatan (Panchal et al., 2020).



Gambar 2. Instruktur Memperagakan Teknik RJPO pada Manekin dalam Pelatihan BHD



Gambar 3. Peserta Mempraktekkan BHD

Lalu setiap instruktur akan bergabung dengan kelompok-kelompok yang sudah dibagi, dan memberikan pelatihan teknik-teknik BHD. Peserta bisa langsung berlatih dengan boneka manekin yang dipandu langsung oleh instruktur yang kompeten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan dan pelatihan berdaya guna dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam Bantuan Hidup Dasar. Kenyataan bahwa pengetahuan tentang BHD dapat memengaruhi sikap dalam memberikan pertolongan pertama menunjukkan pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam hal ini (Nazma et al., 2023).



Gambar 4. Momen Kebersamaan dengan Tim Instruktur setelah Pelatihan

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memiliki pengetahuan tentang BHD, dengan hampir semua peserta tidak pernah mengikuti pelatihan sejenis sebelumnya. Setelah pelatihan, berdasarkan evaluasi, hampir semua peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan RJPO. Pengemudi ojek online yang memiliki pelatihan dasar RJPO dapat memberikan kompresi dada kepada korban henti jantung mendadak. Tindakan ini sangat penting untuk menjaga aliran darah ke otak dan organ vital lainnya hingga bantuan medis tiba.

Dengan pelatihan dasar BHD, pengemudi ojek online bisa menjadi aset penting dalam komunitas untuk memberikan pertolongan pertama dan meningkatkan peluang korban selamat di situasi darurat. Pelatihan ini dilandasi oleh beberapa pertimbangan penting:

- Tingginya risiko kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pengemudi ojek online dan penumpang mereka.
- Potensi pengemudi ojek online sebagai first responder dalam situasi darurat di jalan raya atau lingkungan sekitar.

- Pentingnya penanganan cepat dan tepat dalam kasus-kasus gawat darurat untuk meningkatkan peluang keselamatan korban.
- Kebutuhan akan peningkatan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat umum, termasuk pengemudi ojek online, dalam menghadapi situasi darurat medis yang mengancam nyawa.

KESIMPULAN

Peningkatan keterampilan setelah pelatihan mengindikasikan bahwa pelatihan khusus dapat mengembangkan serta memperbaiki kompetensi seseorang dalam memberikan pertolongan hidup dasar. Hal ini berdampak positif pada ketrampilan peserta dalam menangani situasi darurat dan memberikan bantuan yang cepat dan tepat.

Para pengemudi ojek yang sudah mendapatkan pelatihan dapat menjadi sumber daya masyarakat yang penting dalam menangani situasi darurat, terutama di jalan raya. Mereka tidak hanya sekadar pengemudi, tetapi juga penolong darurat yang berpotensi menyelamatkan nyawa. Pelatihan ini dapat menumbuhkan semangat solidaritas di antara pengemudi ojek online, di mana mereka dapat bekerja sama untuk menjaga keselamatan satu sama lain dan masyarakat umum.

Dapat disimpulkan bahwa pelatihan BHD bagi pengemudi ojek online menunjukkan keberhasilan yang signifikan dan memberikan kontribusi positif terhadap keselamatan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur serta terima kasih kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasihNya, Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesiologi (PERDATIN) cabang Sumatera Utara dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan baik tanpa adanya hambatan. Kami juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Pj Gubernur Sumut, Bapak Agus Fatoni yang menyambut baik kegiatan ini dan telah memberikan dukungan dengan menyediakan tempat berupa gedung yang baik dan luas sehingga acara ini dapat berlangsung aman dan lancar.

Semoga PkM ini bermanfaat dan dapat menginspirasi kita semua untuk terus melakukan kebaikan dengan pengabdian pada masyarakat. Sebagai penutup, kami ucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto, E. J., Siahaan, D. L. D. S., Simanjuntak, E. J., Sinaga, I. M., Nadapdap, F. M., Manullang, F. S., Situmorang, N., Jimmy, J., Juliyanti, J., Tambunan, L. P. S., Tiji, W. T., Lumbanraja, A. M., Sinatra, J., Marpaung, A. P., Girsang, E. S., Situmeang, I. R. V. O., Tobing, J., Koswara, C., Gultom, H., & Jeffrey, J. (2022). Penyuluhan Dampak Infeksi HIV AIDS Kepada Masyarakat Desa Lumban Pea Timur, Kabupaten Toba. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 2(1), 54–57.
<https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No1.pp54-57>
- Geisinger. (2022). *Sudden Cardiac Arrest Can Have Warning Signs* / Geisinger.
<https://www.geisinger.org/health-and-wellness/wellness-articles/2018/11/13/17/52/sudden-cardiac-arrest-can-have-warning-signs>
- Grasner, J.-T., Bray, J. E., Nolan, J. P., Iwami, T., Ong, M. E. H., Finn, J., McNally, B., Nehme, Z., Sasson, C., Tijssen, J., Lim, S. L., Tjelmeland, I., Wnent, J., Dicker, B., Nishiyama, C., Doherty, Z., Welsford, M., & Perkins, G. D. (2024). Cardiac arrest and cardiopulmonary resuscitation outcome reports: 2024 update of the Utstein Out-of-Hospital Cardiac Arrest Registry template. *Resuscitation*, 201, 110288.
<https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2024.110288>
- Ibrahim, W. H. (2007). Recent advances and controversies in adult cardiopulmonary resuscitation. *Postgraduate Medical Journal*, 83(984), 649–654.
<https://doi.org/10.1136/PGMJ.2007.057133>
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. <https://Komnaspt.or.Id/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2017, August). *Penyakit Jantung Penyebab Kematian Tertinggi, Kemenkes Ingatkan CERDIK – Sehat Negeriku*.
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20170801/2521890/penyakit-jantung-penyebab-kematian-tertinggi-kemenkes-ingatkan-cerdik-2/>
- Nazma, D., Laksmi, A. T., Panduwaty, L., Christian, C., Mahardieni, K., & Hastuty, D. (2024). Penyuluhan dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Pada Orang Awam di IAS Ai Jannah, Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Trimedika*, 1(2), 127–139.
- Nazma, D., Trilaksmi, A., Panduwati, L., & Devantoro, M. R. (2023). Pengetahuan Pengemudi Ojek Tentang Bantuan Hidup Dasar Di Kehidupan Sehari-Hari Setelah Diberikan Pelatihan. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 6(3), 320–329.
- Panchal, A. R., Bartos, J. A., Cabañas, J. G., Donnino, M. W., Drennan, I. R., Hirsch, K. G., & Part, P. M. (2020). *Adult basic and advanced life support: 2020 American Heart Association guidelines for cardiopulmonary resuscitation and emergency cardiovascular care*. 142(16).
- WHO. (2024, August). *The top 10 causes of death*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/the-top-10-causes-of-death>